

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu penentu menjadikan Negara maju adalah sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Sedangkan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tidak akan mungkin lepas dari pendidikan. Di dalam pendidikan itu sendiri terdapat komponen-komponen yang terdiri atas: sekolah, guru, siswa, kelas, pengajaran, dan lain-lain.

Selain komponen-komponen di atas, terdapat juga faktor penentu menjadikan peserta didik yang berkualitas melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau disingkat menjadi PAI. PAI sendiri merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara meyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²

Dalam upaya menyiapkan peserta didik yang berkualitas, guru memiliki kontribusi besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah dan berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan hidupnya. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas.

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 12

Menurut Ahmad Rohani, pengajaran merupakan aktivitas (proses) yang sistematis dan sistemik yang terdiri atas banyak komponen.³ Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pengajaran, metode, kegiatan belajar-mengajar, alat dan sumber pembelajaran, serta evaluasi harus digunakan secara optimal supaya tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sejak awal.

Pengelolaan kelas tidak hanya mengatur kelas secara fisik, melainkan menunjuk pada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal bagi terjadinya proses belajar. Misalnya memberi penguatan, mengembangkan hubungan guru dengan peserta didik dan membuat aturan kelompok. Hal tersebut dilakukan untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI.

Dalam kenyataan di sekolah-sekolah tertentu guru memiliki beberapa masalah-masalah dalam mengelola kelas, seperti anak yang membuat keonaran di kelas, menyakiti temannya dan anak yang lamban dalam belajar. Beberapa masalah pengelolaan kelas di atas dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di kelas, oleh karena itu kelas harus dikelola oleh guru yang baik dan profesional.

Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari keadaan di kelas seperti tingkah laku, keadaan emosional, dan sikap peserta didik selalu berubah. Hal tersebut dilakukan supaya motivasi belajar peserta didik dapat meningkat untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

³ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 1

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 20 Maret 2017 di SMK PGRI 3 Randudongkal terlihat bahwa pada proses pembelajaran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X cenderung menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik cenderung lebih pasif dan menjadi malas belajar karena merasa bosan dengan pola mengajar yang diterapkan oleh guru, guru juga terkadang membiarkan anak didik melakukan perilaku bercanda sehingga mengganggu anak yang lain, anak didik ribut di dalam kelas meskipun guru sudah menegur, dan media pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi. Selain itu, dari segi kondisi fisik ruangan kelas terlihat tidak terdapat hiasan-hiasan seperti gambar-gambar yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, serta tembok dibawah papan tulis masih banyak terdapat kotoran bekas alas sepatu. Hal tersebut membuat suasana kelas terlihat kurang bersih dan rapi. Peneliti berpikir bagaimana pelaksanaan belajar mengajar PAI dapat efektif jika pelaksanaan pengelolaan kelas belum optimal berdasarkan masalah-masalah tersebut.

Berdasarkan fakta-fakta yang telah diungkapkan peneliti sebelumnya akhirnya menjadi sumber inspirasi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengelolaan Kelas Dan Motivasi Belajar PAI Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 3 Randudongkal.

A. Alasan Pemilihan Judul

Alasan penulis dalam meneliti kasus permasalahan dengan judul skripsi "Hubungan Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar PAI Di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 3 Randudongkal" adalah sebagai berikut:

Pertama, dengan adanya pengelolaan kelas yang optimal maka aktifitas belajar yang optimal akan menimbulkan rasa berkewajiban terhadap peserta didik untuk melibatkan diri dalam tugas yang sesuai dengan aktivitas belajar sehingga peserta didik memahami tujuan belajarnya.

Kedua, motivasi sangat diperlukan peserta didik dalam tercapainya tujuan dalam belajar. Motivasi bisa terbentuk dari dalam diri seseorang ataupun adanya pengaruh dari luar, orang luar tersebut yaitu seorang guru.

Ketiga, Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat penting bagi peserta didik supaya menjadi seseorang yang hidupnya mengacu pada ajaran Islam dan bertaqwa kepada Allah serta memiliki akhlak baik.

B. Penegasan Istilah

Dalam penegasan istilah penulis memberikan penjelasan-penjelasan terhadap istilah-istilah atau pikiran yang terdapat pada judul skripsi yang diangkat agar tidak menimbulkan salah penafsiran dalam memahami topik tersebut. Adapun istilah-istilah yang perlu penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Hubungan

Menurut istilah hubungan adalah suatu relasi dari satu dengan yang lainnya.⁴

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1990, hlm. 583

Menurut definisi operasional hubungan adalah relasi atau terkaitan antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI.

Hubungan dalam skripsi ini adalah hubungan yang timbul dari pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI

2. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan berasal dari kata “kelola” yang berarti mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus. Sedangkan pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola.⁵

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.⁶

Dalam penelitian ini kemampuan pengelolaan kelas yang dimiliki diharapkan dapat mengelola kelas dengan baik dalam kondisi apapun, sehingga dapat menggugah motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran PAI

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.⁷ Adapun yang dimaksud motivasi belajar dalam

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2008, hlm. 657

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 173

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, hlm. 200

penelitian ini adalah tolok ukur sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam pembelajaran PAI

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁸

Pendidikan agama Islam (PAI) disini adalah mata pelajaran pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di sekolah yang perlu di pahami dan dihayati makna tujuan dari ajaran Islam sehingga peserta didik dapat mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh.

Jadi, yang dimaksud dengan judul skripsi “Hubungan Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar PAI” adalah hubungan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengelola kelas yang diharapkan guru memiliki keahlian dalam mengelola kelas dengan tujuan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi yang optimal dalam terjadinya proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan diharapkan memperoleh hasil belajar yang baik.

⁸ *Ibid.*

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan kelas di SMK PGRI 3 Randudongkal
2. Bagaimana motivasi belajar PAI peserta didik PAI di SMK PGRI 3 Randudongkal
3. Adakah hubungan antara pengelolaan kelas dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK PGRI 3 Randudongkal.

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kelas di SMK PGRI 3 Randudongkal
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar PAI peserta didik di SMK PGRI 3 Randudongkal
3. Untuk menjelaskan hubungan antara pengelolaan kelas dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

E. Hipotesis

Penulis menjelaskan penelitian ini agar mencapai tujuannya dan sekaligus untuk menghindari adanya data dan informasi yang kurang relevan, maka hipotesis dalam penelitian ini akan dikemukakan oleh penulis.

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap penelitian yang sebenarnya harus diuji secara empiris.⁹ Dengan demikian

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali Press, hlm. 75

hipotesis adalah dugaan sementara yang nanti akan diuji dan dibuktikan melalui analisis data.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Terdapat hubungan positif antara pengelolaan kelas dan motivasi belajar peserta didik di kelas X SMK PGRI 3 Randudongkal. Artinya semakin guru dapat menguasai dan mengelola kelas dengan baik maka motivasi belajar peserta didik akan meningkat untuk belajar mata pelajaran PAI.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁰

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2011, hlm. 14

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Penelitian ini mengandung dua variabel, yaitu:

1) Variabel X (Variabel bebas/*independent*)

Variabel bebas/*independent* dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas dengan indikator seorang guru di kelas sebagai berikut:

a) Pengelolaan kondisi fisik kelas

- Penataan tempat duduk siswa
- Pengaturan alat-alat pengejaran
- Penataan dan keindahan kelas

b) Menciptakan kondisi belajar yang optimal

- Sikap tanggap
- Membagi perhatian
- Pemusatan perhatian kelompok
- Interaksi yang baik dengan siswa
- Kegiatan mendisiplinkan siswa¹²
- pengelolaan waktu¹³

¹¹ *Ibid.*, hlm. 38

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2014, hlm. 190

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000, hlm. 132

2) Variabel Y (Variabel terikat/*dependent*)

Variabel terikat/*dependent* dalam penelitian ini adalah motivasi belajar PAI peserta didik dengan indikatornya yaitu sebagai berikut:

- a) Adanya hasrat dan keinginan belajar
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d) Adanya penghargaan dalam belajar
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang belajar dengan baik¹⁴

3. Jenis dan Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan oleh peneliti yaitu data yang berkaitan dengan hubungan pengelolaan kelas dan motivasi di SMK PGRI 3 Randudongkal.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber atau tangan pertama,¹⁵ data diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara guru PAI dan data angket dari peserta didik di SMK PGRI 3 Randudongkal.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh tidak dari subjek penelitiannya, data-data yang diperoleh dari pihak lain yang

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, hlm.

¹⁵ Sumardi Suryabrata, *Mentodologi Penelitian*, Yogyakarta, Rajawali Press, 1983, hlm. 75

bersifat melengkapi data primer yang berupa dokumen-dokumen lembaga, organisasi, pustaka yang terkait dengan judul penelitian.

Data sekunder tersebut meliputi: sejarah berdirinya SMK, letak geografisnya, visi dan misi, kurikulum, struktur dan organisasinya, sarana dan prasarana, guru, karyawan, dan siswa SMK PGRI 3 Randudongkal.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru PAI dan Peserta didik di SMK PGRI 3 Randudongkal.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini penulis menggunakan data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁶

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dari responden tentang hubungan pengelolaan kelas dan motivasi belajar PAI di SMK PGRI 3 Randudongkal.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2011, hlm. 137

b. Skala

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan pengukuran sikap yang berisi pernyataan-pernyataan (*attitude statements*), yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap.¹⁷

Peneliti akan menggunakan skala pengukuran untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai indikator keberhasilan pengelolaan kelas baik kepada peserta didik di SMK PGRI 3 Randudongkal.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁸

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah seperti: Sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, data guru, karyawan dan peserta didik, serta dokumen lainnya yang relevan dengan SMK PGRI 3 Randudongkal.

G. Metode Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian adalah data yang terkumpul selama penelitian kemudian dianalisa untuk menjawab permasalahan yang diajukan sebelumnya. Tahapan yang penulis gunakan untuk menganalisis

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012, hlm. 97

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 274

data menggunakan Analisis Regresi. Teknik analisis yang mencoba menjelaskan bentuk hubungan antara dua peubah atau lebih khususnya hubungan antara peubah-peubah yang mengandung sebab akibat disebut analisis regresi.¹⁹

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antar kedua variabel, penulis menggunakan teknik Analisis Regresi Linear Sederhana.

Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat (variabel X) terhadap variabel bebas (variabel Y). Analisis regresi linier juga dapat digunakan untuk mengetahui perubahan hubungan antara pengelolaan kelas dan motivasi belajar peserta didik.

Adapun langkah-langkah penulis untuk mengetahui adanya hubungan pengelolaan kelas dan motivasi belajar peserta didik dilakukan dengan rumus analisis regresi linier sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus:²⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

¹⁹ Yusuf Wibisono, *Metode Statistik*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2009, hlm.529

²⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2011, hlm. 261

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang berdasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- 1) Untuk mencari b (koefisien regresi dengan rumus $b = \frac{\sum x.y}{\sum x^2}$
- 2) Untuk mencari a (konstanta) dengan rumus: $a = Y - bX$

b. Mencari F dengan skor deviasi:²¹

$$JK_{total} = \sum y^2$$

$$JK_{regresi} = \frac{(\sum x.y)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{residu} = \sum y^2 - JK_{regresi}$$

$$DK_{regresi} = K = \text{jumlah variabel independen}$$

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{DK_{reg}}}{\frac{JK_{res}}{DK_{res}}}$$

c. Mencari R^2 dengan rumus:

$$R^2 = \frac{(\sum x.y)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

²¹ *Ibid.*, hlm. 273

Kemudian langkah-langkah berikutnya adalah analisis regresi sederhana dengan menyajikan tabel regresi sebagai berikut:

Sumber Variasi	DK	JK	RK	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
					$\alpha 0,05$	
Regresi (reg)	K	$\frac{(\sum x \cdot y)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{DK_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$		
Residu (res)	$N - K - 1$	$\sum_y^2 - JK_{reg}$	$\frac{JK_{res}}{DK_{res}}$			
Total (T)	$N - 1$	\sum_y^2	$\frac{JK_{tot}}{DK_{tot}}$			

Langkah selanjutnya setelah memperoleh F_{reg} yaitu memeriksa F_{reg} hasil perhitungan (F observasi) dengan F yang ada dalam tabel (F_t), dengan kata lain, apabila dalam perhitungan ternyata F_{reg} sama atau lebih besar dari F_t yang terdapat dalam tabel dan sesuai dengan taraf signifikansi 1% dan 5%, maka kesimpulannya adalah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Apabila sebaliknya perhitungan nilai F_{reg} lebih kecil dari F_t pada taraf signifikansi 1% dan 5% maka kesimpulannya tidak ada hubungan antara dua variabel tersebut.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

1. Bagian pertama

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian kedua meliputi

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, hipotesis, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Hubungan pengelolaan kelas dan motivasi belajar dalam pembelajaran PAI.

Dalam bab ini membahas pendidikan agama Islam (PAI) yang meliputi pengertian pendidikan agama Islam, karakteristik pendidikan agama Islam, dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam dan metode pendidikan agama Islam. Selanjutnya penulis membahas pengelolaan kelas

yang meliputi pengertian pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas, pendekatan dalam pengelolaan kelas, macam-macam kegiatan pengelolaan kelas, prinsip-prinsip pengelolaan kelas, dan hambatan dalam pengelolaan kelas. Kemudian membahas motivasi belajar yang meliputi pengertian belajar, pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, prinsip-prinsip motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Kemudian pada bagian terakhir dari bab II ini membahas hubungan pengelolaan kelas dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

BAB III Kondisi Umum SMK PGRI 3 Randudongkal

Bab ini terdiri dari gambaran umum sekolah yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dan kegiatan ekstrakurikuler di SMK PGRI 3 Randudongkal. Selanjutnya akan dijelaskan data pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru PAI dan data hasil pengukuran tingkat motivasi peserta didik di SMK PGRI 3 Randudongkal.

BAB IV Analisis hasil penelitian hubungan pengelolaan kelas dan motivasi belajar dalam pembelajaran PAI.

Bab ini menguraikan analisis tentang hasil penelitian yang berisi data pengelolaan kelas yang diambil dari hasil wawancara dan pengukuran skala terhadap peserta didik sehingga penulis dapat mengetahui pengaruh guru PAI dalam mengelola kelas dengan motivasi belajar peserta didik. Kemudian ditindak lanjuti dengan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk diketahui adakah hubungan pengelolaan kelas dan motivasi belajar pesetadidik dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 3 Randudongkal.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian ketiga. Pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.